

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan 2 (dua) variabel. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Penelitian ini juga menggunakan statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi.²

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk Studi Korelasi (hubungan dua faktor/ variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara pembiasaan kegiatan keagamaan dengan akhlak peserta didik kelas 4 di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hubungan pembiasaan kegiatan keagamaan dengan akhlak peserta didik, maka penelitian

¹ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.12.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 148.

ini dilakukan di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 15 hari, mulai tanggal 20 Mei sampai 4 Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri-ciri mempunyai karakteristik yang sama”.³ Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi atau menurut Sugiyono adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti”.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 MI Negeri Sumurrejo tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 49 dengan rincian 26 peserta didik kelas 4A dan 23 peserta didik kelas 4B.

Dalam pengambilan sampel tidak ada ketentuan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, akan tetapi apabila subyeknya besar (berjumlah 100 atau lebih) maka cukup diambil 10-15% atau 20-25%.⁵

³ Andi Supangat, *STATISTIKA: dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 3.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 62.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiasaan kegiatan keagamaan yang meliputi Shalat Dhuha, Juz Amma, Asmaul Husna, Shalat Dzuhur Berjamaah.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak peserta didik di kelas 4 MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Adapun indikatornya yaitu: sabar, jujur dan ikhlas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁸ Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi dalam penelitian

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 4.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 4.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 231.

ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang mengenai nama-nama peserta didik kelas 4, foto-foto kegiatan pembiasaan kegiatan keagamaan dan rapot pembiasaan kegiatan keagamaan peserta didik kelas 4 pada akhir semester.

2. Kuesioner (angket)

”Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁹ Jadi angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah *item* pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dilakukan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kelas 4 di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Angket ini digunakan karena pertimbangan waktu, tenaga dan biaya di samping itu objek yang diteliti akan lebih mudah memberikan jawaban sesuai dengan keadaan para peserta didik.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*, dimana setiap *item* instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai *gradasi* dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat

⁹ Sugiyono, *Mmetode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R & D), hlm. 117.

berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.¹⁰

a. Penskoran

Alternatif jawaban untuk tiap butir atau item dibuat dalam empat kategori jawaban dengan uraian yang menunjukkan macam pembiasaan kegiatan keagamaan dan akhlak peserta didik sebagai berikut: A (Selalu), B (Sering), C (kadang-kadang), D (Tidak pernah), penskoran dimulai dari skala yang paling tinggi sampai paling rendah¹¹, yakni:

Tabel 3.1
Tabel Skor Jawaban Angket Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dan Akhlak Peserta Didik Soal Positif dan Soal Negatif

Soal Positif			Soal Negatif		
Simbol	Kategori jawaban	Skor	Simbol	Kategori jawaban	Skor
A	Selalu	4	A	Selalu	1
B	Sering	3	B	Sering	2
C	Kadang-kadang	2	C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	1	D	Tidak Pernah	4

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 135.

¹¹ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 242.

a. Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 49 peserta didik. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

Setelah ketemu harga r , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya.

Hasil uji validitas pembiasaan kegiatan keagamaan

No item	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.000	0.281	Tidak Valid
2	0.368	0.281	Valid
3	0.001	0.281	Tidak Valid
4	0.232	0.281	Tidak Valid
5	0.002	0.281	Tidak Valid
6	0.274	0.281	Tidak Valid
7	0.604	0.281	Valid
8	0.029	0.281	Tidak Valid
9	0.011	0.281	Tidak Valid
10	0.891	0.281	Valid
11	0.541	0.281	Valid
12	0.022	0.281	Tidak Valid
13	0.072	0.281	Tidak Valid
14	0.000	0.281	Tidak Valid
15	0.500	0.281	Valid
16	0.780	0.281	Valid

Hasil uji validitas akhlak siswa

No item	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.000	0.281	Tidak Valid
2	0.232	0.281	Tidak Valid
3	0.758	0.281	Valid
4	0.241	0.281	Tidak Valid
5	0.461	0.281	Valid
6	0.393	0.281	Valid
7	0.282	0.281	Valid
8	0.846	0.281	Valid
9	0.171	0.281	Tidak Valid
10	0.911	0.281	Valid
11	0.128	0.281	Tidak Valid
12	0.030	0.281	Tidak Valid
13	0.442	0.281	Valid
14	0.259	0.281	Tidak Valid
15	0.521	0.281	Valid

Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa data yang valid 14 soal dan yang tidak valid 17 soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau *ajeg*. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal angket dikatakan reliabel.

- Hasil uji Reliabilitas pembiasaan kegiatan keagamaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	16

- Hasil uji reliabilitas akhlak siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	15

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Pada metode ini peneliti menanyakan sesuatu hal yang telah direncanakan kepada terwawancara. Pada wawancara ini peneliti bisa berinteraksi secara langsung, melakukan tanya jawab dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum pembiasaan kegiatan keagamaan.

¹² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 194-195.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Data Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang pembiasaan kegiatan keagamaan dan akhlak peserta didik. Dalam analisis ini peneliti memasukkan perolehan hasil angket responden kedalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *Liliefors*. Berdasarkan hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan hipotesis penelitian (H_a).

H_0 = populasi berdistribusi normal

H_a = populasi berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan *Liliefors* yaitu:¹³

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, Z_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus : $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$

Keterangan:

X_i : data pengamat

\bar{X} : rata-rata sampel

S : simpangan baku

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus : $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- 3) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- 4) Hitung selisih $F(Z_1) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak = L_o
- 6) Bandingkan harga L_{hitung} dengan nilai kritis atau L_{tabel}

¹³ Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistik Terapan; Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 17-18.

b) Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat table kerja.
- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, Dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah sampel

X = Nilai variabel X (pembiasaan kegiatan keagamaan)

Y = Nilai variabel Y (akhlak peserta didik)

$\sum X$ = jumlah keseluruhan nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah keseluruhan nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

- c. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel tak bebas (terikat)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

Rumus yang digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = rata-rata skor variabel Y

d. Mencari nilai F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Adapun langkah-langkah dalam menghitung nilai F adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1.

$$dk_{reg} = k = 1$$

¹⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, hlm. 194-195.

3) Menghitung rerata kuadrat regresi.

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu.

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat kebebasan residu.

$$dk_{res} = N - k - 1$$

6) Menghitung rerata kuadrat residu.

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

7) Menghitung rerata kuadrat total.

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

8) Menghitung nilai F

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

2. Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor,¹⁵ yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap variabel(Y) akhlak peserta didik. Caranya adalah sebagai berikut:

¹⁵ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 79.

- 1) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung variabel x

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

N = *number of cases*¹⁶

- 2) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Y = Rata-rata hitung variabel y

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor y

N = *number of cases*

- 3) Menghitung *Deviasi Standar* variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_x = deviasi standar dari variabel x

¹⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm.36.

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

N = *number of cases*

- 4) Menghitung Deviasi Standar variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_y = deviasi standar dari variabel y

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

N = *number of cases*¹⁷

- 5) Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:¹⁸

- a) M + 1,5 SD kriteria baik sekali
- b) M + 0,5 SD kriteria baik
- c) M – 0,5 SD kriteria sedang
- d) M – 1,5 SD kriteria kurang

a. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, maka dapat di uji F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5 \%$

¹⁷ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, hlm.36.

¹⁸ Ana Sudjono, *pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 175.

dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = n-2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Langkah selanjutnya, membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk menguji signifikansi dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan F_{reg} dengan nilai F_{tabel} 5 % dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ 5 %, maka signifikan berarti hipotesis diterima.
- 2) Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ 5 %, maka signifikan berarti hipotesis ditolak.

b. Menghitung proporsi sumbangan X pada Y dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Keselarasan model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai R^2 ¹⁹, semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka nilai semakin baik. Nilai R^2 mempunyai karakteristik diantaranya: 1) Selalu positif, 2) nilai R^2 maksimal sebesar 1. Jika nilai R^2 sebesar 1 akan mempunyai arti kesesuaian yang sempurna. Maksudnya seluruh variasi dalam variabel

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 460.

Y dapat diterangkan oleh model regresi. Sebaliknya, jika R^2 samadengan 0, maka tidak ada hubungan linear antara X dan Y.